

Nama : Linggar Sesar Ramadani

NPM : 2217011133

Kelas : A

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila

Resume Video

Pengertian Filsafat:

Kata filsafat dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani “Philosophia”, Phile artinya cinta dan Sophia artinya kebijaksanaan. Cinta artinya hasrat yang besar atau yang bersungguh-sungguh, sedangkan kebijaksanaan artinya kebenaran sejati atau kebenaran yang sesungguhnya.

Aliran -aliran Filsafat:

- 1) Bersifat rationalisme menggunakan akal
- 2) Bersifat materialisme menggunakan materi
- 3) Bersifat individualisme menggunakan individualitas
- 4) Bersifat hedonisme menggunakan kesenangan

Manfaat Mempelajari Filsafat:

- 1) Memperoleh kebenaran yang hakiki
- 2) Melatih kemampuan berpikir logis
- 3) Melatih berpikir dan bertindak bijaksana
- 4) Melatih berpikir rasional dan komprehensif
- 5) Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan sehingga diperoleh keselarasan hidup

Pengertian Filsafat Pancasila:

Sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa, dengan tujuan mendapatkan pokok-pokok pengertian yang mendasar dan menyeluruh.

Pancasila Sebagai Sistem Filsafat:

“Sistem” memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Suatu kesatuan bagian-bagiannya/unsur/elemen/komponen. Bagian-bagian tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri, saling berhubungan dan saling ketergantungan. Terjadi dalam suatu lingkungan yang kompleks.

Wawasan Filsafat Meliputi Bidang:

- Ontologis, menurut Aristoteles adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu, keberadaan atau eksistensi dan disamakan artinya dengan metafiska.
- Epistemologis, adalah cabang filsafat yang menyelidiki asal, syarat, susunan, metode dan valditas ilmu pengetahuan.
- Aksiologis, istilah aksiologis berasal dari kata Yunani “Axios” yang artinya nilai, manfaat dan “Logos” artinya pikiran, ilmu atau teori.

Tanggapan Terkait Resume:

Filsafat sebagai cara berpikir kritis untuk mencari kebenaran dan kebijaksanaan. Aliran-alirannya, seperti rasionalisme, materialisme, individualisme, dan hedonisme, menjadi sudut pandang yang berbeda tentang kehidupan. Mempelajari filsafat berguna untuk melatih berpikir logis, bijak, dan rasional, sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat. Filsafat Pancasila dapat membantu memahami Pancasila sebagai dasar negara dan panduan moral, yang terdiri dari nilai-nilai saling terkait untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang harmonis.

Resume Materi

Pengertian Ideologi:

Ideologi adalah seperangkat gagasan atau pemikiran yang terorganisir menjadi suatu sistem yang berorientasi pada tindakan. Secara etimologis, istilah ideologi berasal dari kata Yunani ideo yang berarti gagasan dan logi yang berarti ilmu. Dengan demikian,

ideologi diartikan sebagai ilmu tentang gagasan, terutama yang berkaitan dengan masa depan dan cita-cita bangsa.

Landasan dan Makna Pancasila sebagai Ideologi Negara:

Pancasila diakui sebagai ideologi negara melalui Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998. Pancasila berfungsi sebagai dasar negara dan sistem kenegaraan yang mencerminkan nilai-nilai yang dianut oleh seluruh warga negara Indonesia. Nilai-nilai ini adalah cita-cita normatif yang bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang berlandaskan Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Makna Pancasila sebagai ideologi negara antara lain, sebagai cita-cita negara dan sebagai nilai integratif bangsa.

Hakikat Pancasila sebagai Ideologi Negara:

1. Hakikat Pancasila sebagai ideologi negara mencakup tiga dimensi utama:
 - a) Dimensi Realitas: Nilai-nilai Pancasila bersumber dari kehidupan nyata masyarakat Indonesia. Nilai-nilai ini tumbuh dan berkembang seiring dengan kehidupan sosial bangsa.
 - b) Dimensi Idealitas: Pancasila mengandung cita-cita luhur yang ingin diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat.
 - c) Dimensi Fleksibilitas: Pancasila bersifat dinamis dan terbuka terhadap perubahan zaman, memungkinkan pengembangan pemikiran baru tanpa kehilangan hakikatnya sebagai dasar negara.
2. Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara:
 - a) Pedoman Perilaku Warga Negara: Setiap tindakan warga negara harus sesuai dengan nilai-nilai moral Pancasila. Misalnya, pelaksanaan Pemilu yang demokratis mencerminkan nilai-nilai kerakyatan.
 - b) Penolakan terhadap Nilai-Nilai yang Tidak Sesuai: Pancasila menolak ideologi atau tindakan yang bertentangan, seperti terorisme, yang melanggar nilai persatuan dan kemanusiaan.

Tanggapan Terkait Resume:

Pancasila adalah ideologi yang tidak hanya berakar pada nilai-nilai masyarakat Indonesia, tetapi juga bersifat terbuka dan relevan dalam berbagai konteks. Saya setuju bahwa Pancasila harus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi alat untuk menyatukan bangsa di tengah keragaman. Dengan Pancasila, warga negara memiliki acuan untuk bertindak dan menolak ideologi yang bertentangan dengan nilai-nilainya. Penerapan nilai-nilai Pancasila dapat mendorong terciptanya masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.